

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktik kerja di PT. Charoen Pokphand Jaya *Farm* Unit Baros, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin yang dilakukan antara lain kegiatan *biosecurity*, pemberian dan pengecekan air minum, pemberian pakan dan pencatatan (*recording*) *depleksi*, *culling* dan produksi telur; kegiatan insidental meliputi pemberian vitamin, membantu kegiatan afkir, sedangkan kegiatan pendukung adalah diskusi bersama *supervisor* dan *manager*.
2. Teori yang selama ini didapatkan di kampus tidak jauh berbeda dengan keadaan nyata di lapangan.
3. Kegiatan pemeliharaan ayam bibit membutuhkan penanganan khusus diantaranya kegiatan *biosecurity* yang ketat, tatalaksana pemeliharaan yang terkontrol, pencatatan produksi, dan jumlah ternak, dan mengurangi tingkat kematian pada ternak yang dipelihara dan memberi kenyamanan agar ayam dapat berproduksi secara optimal.

### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil praktik kerja di PT. Charoen Pokphand Jaya *Farm* Unit Baros, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Kebersihan kandang dan lingkungan kandang harus selalu diperhatikan setiap saat walaupun sudah memasuki periode afkir.
2. Bangkai ayam secepatnya di pindahkan ke tempat pembakaran bangkai ayam agar tidak menimbulkan bibit-bibit penyakit.
3. Pada saat afkir ayam lebih diperhatikan lagi pada proses penangkapan ayam agar ayam tidak stres dan mudah mati pada saat proses distribusi ke luar kandang.
4. Meningkatkan komunikasi antar karyawan, staf dan pimpinan untuk tetap profesional sampai periode afkir.
5. Meningkatkan komunikasi antar karyawan, staf dan pemimpin agar tidak terjadi kesalahpahaman.